

SOSIALISASI DAN PELATIHAN RUMAH LAYAK HUNI PADA DUSUN MANGGA DUA - DESA SAUNULU

Nusye Mozes Yohannes Lewaherilla^{*)}, Gustinus Y. Maromon, Algracia R. Leunufna,
Damayanty Ruspanah, Chintya H. Louhatapessy, Costantinus Mofun,
Kristiani Darmau

Universitas Kristen Indonesia Maluku

ABSTRAK

Desa Saunulu sebagai salah satu desa yang terletak tepat di kaki gunung Binaya, kecamatan Maluku Tengah harus diakui memiliki karakteristik kehidupan masyarakat desa yang sangat majemuk, Secara umum kehidupan masyarakat di dusun ini masih cukup memprihatinkan, dimana persoalan buta aksara, eksistensi beragama maupun kehidupan sosial serta tingkat kesejahteraan masih dibawah garis kemiskinan. Disisi lain rumah tinggal memiliki fungsi yang sangat besar bagi individu dan keluarga tidak saja mencakup aspek fisik, tetapi juga mental dan sosial. Untuk menunjang fungsi rumah sebagai tempat tinggal yang baik maka harus dipenuhi syarat fisik yaitu aman sebagai tempat berlindung, secara mental memenuhi rasa kenyamanan dan secara sosial dapat menjaga privasi setiap anggota keluarga, menjadi media bagi pelaksanaan bimbingan serta pendidikan keluarga. Terkait hal dimaksud maka lewat kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama- sama dengan mahasiswa KKN Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) lewat diskusi dengan masyarakat dan pemantauan langsung didusun Mangga Dua maka ditemui masalah, seperti : (1) Kurangnya pengetahuan warga tentang teknologi konstruksi rumah tinggal yang sehat dan layak huni; (2) Terbatasnya pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat yang belum diterapkan dalam hidup tiap hari; (3) Terbatasnya pengetahuan tentang pola hidup sehat terkhusus bagi ibu dan anak. Berdasarkan masalah dan rencana solusi yang telah didiskusikan sebelumnya dengan mitra, maka iptek yang telah diimplementasikan pada mitra Dusun Mangga Dua adalah: (1)Warga juga diberikan pengetahuan tentang Rumah Sehat dan Rumah Layak Huni serta turut terlibat dalam pembangunan Pastori dan papan nama pastori Jemaat Saunulu; (2) Melakukan sosialisasi dan simulasi kesehatan terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS), sosialisasi stunting dan sosialisasi resiko kawin dini atau hamil diluar nikah; (3) Menfasilitasi mitra dalam kegiatan pengobatan massal yang dilakukan oleh panitia KKN yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan.

Kata kunci: masyarakat, rumah layak huni, hidup bersih dan sehat.

Penulis korespondensi:

^{*)} nusye_lewaherilla@yahoo.com

PENDAHULUAN

Desa Saunulu sebagai salah satu desa yang terletak tepat di kaki gunung Binaya, kecamatan Maluku Tengah harus diakui memiliki karakteristik kehidupan masyarakat desa yang sangat mejemuk, hal ini dapat dilihat dari beberapa dusun dan desa tetangga yang beragama muslim seperti dusun Sapta Marga dan Desa Yaputih, serta Dusun Mangga Dua yang adalah penduduk asli pulau seram yang bermigrasi dari kawasan Manusela di gunung Binaya yang penduduknya belum semua mengenal agama.

Secara umum karakteristik kehidupan masyarakat di dusun Mangga Dua ini masih cukup memprihatinkan, dimana buta aksara, eksistensi beragama maupun kehidupan sosial serta tingkat kesejahteraan masih dibawah garis kemiskinan.

Rumah tinggal yang dibangun dengan seadanya dari papan, batang sagu, atap dan berlantakan tanah serta tidak adanya kamar mandi/wc, menjadi sebuah fenomena yang memprihatikan, selain itu pola hidup bersih dan sehat menjadi persoalan tersendiri di pemukiman dusun Mangga Dua ini, dimana MCK yang tersedia hanya ada 1 (satu) unit yang dipakai untuk melayani \pm 42 Kepala Keluarga (168 jiwa).

Terkait hal dimaksud maka permasalahan mendasar pada dusun Mangga Dua ini adalah pengetahuan rumah layak huni serta pola hidup bersih dan sehat adalah hal yang penting untuk diketahui serta keterbatasan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK) guna pemenuhan kebutuhan pola hidup sehat dan bersih. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah : (1) Pemahaman terkait konstruksi rumah sehat dan layak huni, sehingga pelatihan ketrampilan dan praktek kerja bangunan harus dilakukan; (2) Melakukan sosialisasi dan simulasi kesehatan terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS), sosialisasi stunting dan sosialisasi resiko kawin dini atau hamil diluar nikah.

Permasalahan Prioritas Mitra

Mengacu dari hasil diskusi dengan warga serta kunjungan langsung pada dusun Mangga Dua, maka tim KKN Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon, dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemui pada lokasi Dusun Mangga Dua, Desa Saunulu, seperti :

1. Kurangnya pengetahuan warga tentang teknologi konstruksi rumah tinggal yang sehat dan layak huni;
2. Terbatasnya pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat yang belum diterapkan dalam hidup tiap hari;
3. Terbatasnya pengetahuan tentang pola hidup sehat terkhusus bagi ibu dan anak.

Dari hasil identifikasi permasalahan diatas maka tim KKN selanjutnya menyepakati melakukan 4 kali sosialisasi atau seminar terkait Konstruksi rumah sehat dan layak huni serta stunting dan Resiko kawin dini dan 2 kali pelatihan terkait model konstruksi rumah sehat dan layak huni sesuai brosur gambar teknis dan pelatihan gaya hidup bersih dan sehat.

Solusi Permasalahan

Dari tiga persoalan prioritas mitra dusun Mangga Dua, maka solusi yang ditawarkan adalah :

1. Pemahaman terkait konstruksi rumah sehat dan layak huni, sehingga pelatihan ketrampilan dan praktek kerja bangunan harus dilakukan; hal ini dilakukan dalam bentuk pembagian brosur teknis tentang model/bentuk konstruksi bangunan tahan gempa yang dilanjutkan dengan simulasi pada lokasi sampling pekerjaan rumah pastori Gereja Dusun Mangga Dua Jemaat Saunulu, konsep pelatihan diarahkan pada konstruksi kayu rumah tahan gempa mulai dari tahapan pekerjaan beton, pekerjaan kayu dan pengaturan utilitas/sirkulasi.
2. Melakukan sosialisasi dan simulasi kesehatan terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS), hal ini dilakukan dalam bentuk kegiatan melatih pentingnya kebiasaan atau budaya mencuci tangan dan mandi dan menggosok gigi serta melakukan sosialisasi *stunting* dan sosialisasi resiko kawin dini atau hamil diluar nikah. Keseluruhan kegiatan ini dilakukan secara bersama dengan mahasiswa KKN beserta warga Dusun Mangga Dua, diharapkan bahwa lewat sejumlah kegiatan dan sosialisasi dimaksud dapat merubah gaya dan pola hidup sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan warga Dusun Mangga Dua dimaksud.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah kegiatan PKM yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Tim PKM mengadakan pertemuan dengan mitra untuk menyusun rencana kegiatan.
 - b. Tim PKM mengadakan pertemuan dalam rangka mempersiapkan materi dan narasumber seminar dan fasilitator pelatihan.
 - c. Tim PKM mempersiapkan alat dan bahan seminar dan pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi secara keseluruhan dilaksanakan empat kali dengan menghadirkan warga Dusun Mangga Dua dan mahasiswa serta fasilitator kesehatan dari tenaga medis di desa. Tema Kegiatan Seminar Pertama sekaligus pelatihan dan simulasi adalah: Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tema Seminar Kedua adalah Pemahaman dan Pemberantasan *stunting*. Pada sesi ini, tenaga fasilitator didatangkan tenaga medis kesehatan yang ada di desa Saunulu dengan moderator dari mahasiswa KKN.
 - b. Sosialisasi ketiga yaitu Resiko Kawin Dini Atau Hamil Diluar Nikah, sasaran kegiatan ini difokuskan pada kaum ibu Dusun Mangga Dua, hal ini dilakukan karena dari pengamatan tim KKN angka kelahiran bayi dan pengetahuan pola hidup sehat dari ibu dan anak masih sangat memprihatinkan. Hal ini yang mendorong Tim KKN

- melakukan kegiatan dimaksud dengan tenaga fasilitator adalah tenaga medis kesehatan dari desa Saunulu juga.
- c. Sosialisasi Keempat sekaligus pelatihan yaitu Tentang Pengetahuan Konstruksi Rumah Sehat Dan Rumah Layak Huni Tahan Gempa. Pelaksanaan kegiatan ini difokuskan langsung pada lokasi pembangunan rumah Pastori Dusun Mangga Dua Jemaat Saunulu yang sementara dalam tahap pembangunan, Secara teknis model dan bentuk konstruksi bangunan disajikan dalam bentuk gambar teknis yang sudah disosialisasikan sebelumnya.
3. Tahap Evaluasi Program:
- a. Program PKM ini akan dievaluasi tingkat keberhasilan dan keberlanjutannya oleh tim baik pada saat pelaksanaan program maupun saat tim telah selesai mengerjakan tugasnya.
 - b. Pendampingan akan terus dilaksanakan mengingat pelaksanaan kegiatan KKN masih berlangsung selama dua bulan, dan akan tetap dalam pendampingan oleh tenaga medis kesehatan dari desa Saunulu.
 - c. Kerjasama juga akan dilakukan oleh Tim PKM dengan Pemerintah Negeri Saunulu serta Gereja Protestan Maluku Jemaat Saunulu dalam hal memantau pola dan gaya hidup warga Dusun Mangga Dua secara rutin.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Pelaksanaan Sosialisasi tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, mitra dipandu oleh tim untuk mengenal tentang pola hidup sehat dan bersih, mulai dari pentingnya menjaga kebersihan tubuh, seperti harus mandi dan mengosok gigi, selain itu dibentuk karakter untuk menjaga kebersihan saat makan yaitu harus mencuci tangan dengan sabun, dan kegiatan ini cukup diresponi secara baik oleh warga terkhusus ibu-ibu dan anak-anak. Selain itu tim terlibat dalam menyediakan peralatan mandi seperti gayung, sabun, dll.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 3 jam kegiatan tatap muka, yaitu sejak pukul 09.00 – 12.00 WIT. Selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kita juga melakukan demonstrasi atau simulasi teknis sesuai gambar kerja yang ada.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Rumah Sehat dan Layak Huni pada Dusun Mangga Dua Desa Saunulu

2. Pelatihan Teknik Pembangunan Konstruksi Rumah Sehat Dan Layak Huni Tahan Gempa

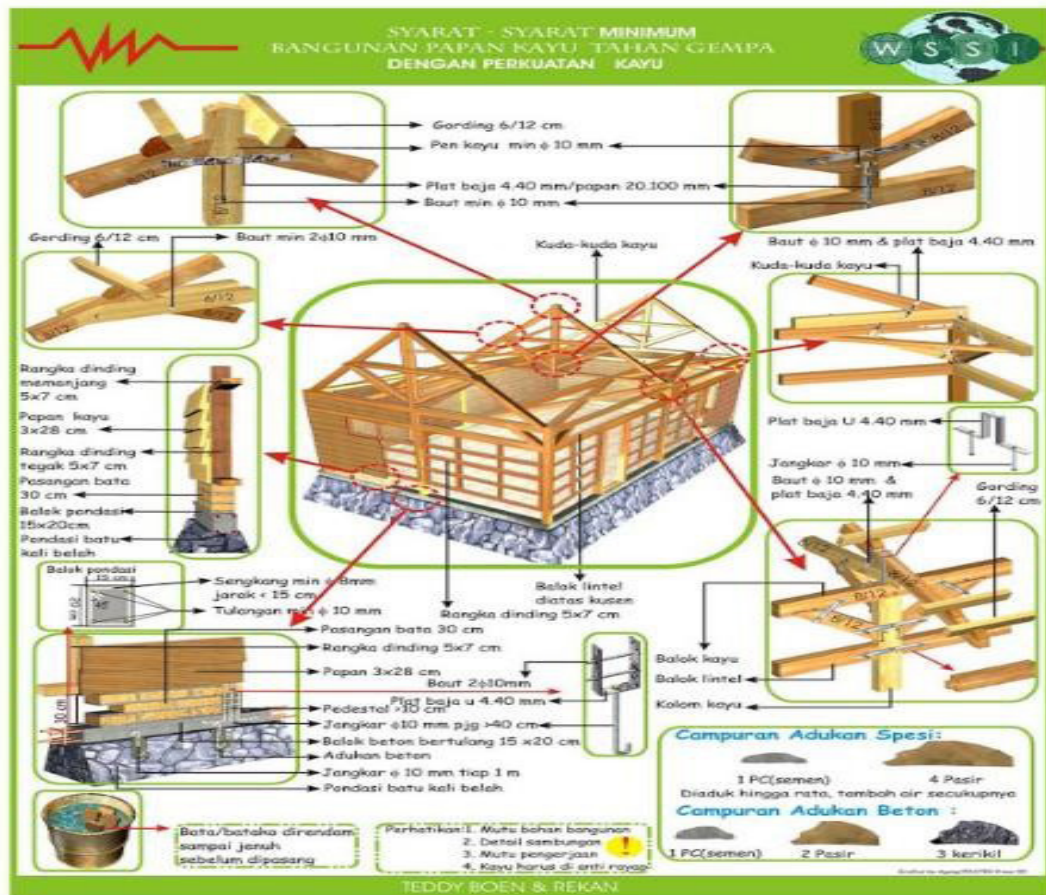
Pada pelaksanaan kegiatan ini, mitra dipandu oleh tim untuk mengenal lebih dekat tentang apa itu rumah tahan gempa dengan menggunakan konstruksi kayu atau papan yang ramah lingkungan, hal ini didasari oleh banyaknya kayu atau pepojongan yang mudah didapat di daerah sekitar tempat tinggal di Kawasan Dusun Mangga Dua, sosialisasi dan simulasi dari kami tim PKM dan Mahasiswa KKN mengacu pada gambar kerja yang sudah dibuat sebelumnya sesuai aturan dan norma peraturan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Pada tahap ini mitra diminta mempraktekkan apa yang ada di gambar kerja mulai dari pekerjaan beton maupun pekerjaan kayu, mulai dari struktur bangunan bawah seperti pekerjaan pondasi sampai pada pekerjaan struktur bangunan atas seperti kuda-kuda dan atap, berikut model dan jenis sambungan antar kayu maupun papan.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 3 jam kegiatan tatap muka, yaitu sejak pukul 09.00 – 12.00 WIT. Selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kita juga melakukan demonstrasi atau simulasi teknis sesuai gambar kerja yang ada.



Gambar 2. Sosialisasi dan Simulasi Pembangunan Rumah pada Dusun Mangga Dua



Gambar 3. Gambar Kerja Konstruksi Kayu Bangunan Tahan Gempa



Gambar 4. Dokumentasi suasana sosialisasi Rumah Sehat dan Layak Huni yang melibatkan Tenaga Kesehatan dari Desa Saunulu.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon Bersama-sama mahasiswa KKN angkatan XLVI. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait, misalnya Pemerintah Desa (Negeri) Saunulu dan Perguruan Tinggi yang terlibat dapat menindaklanjuti kegiatan-kegiatan seperti ini kepada mahasiswa lainnya karena akan berdampak pada peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat serta tumbuhnya rasa dan nilai saling peduli kepada sesama masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton n. P, 2007, *Teknologi Beton*, Andi Offset, Yogyakarta
- Djojowiriono S, 2010, *Manajemen Konstruksi*, Biro Penerbit Teknik & Lingkungan UGM.
- Gunawan, R, 1994, *Pengantar Ilmu Bangunan*, Penerbit Kanisius Yogyakarta
- Kepmen Kimpraswil No.403/KPTS/M/2002 tentang *Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (RS Sehat)*.
- Permenpera Nomor 22//Permen/M/2008 tentang *Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat Daerah Provinsi Dan Daerah Kabupaten/Kota*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 2 tahun 2015 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019*.
- Teddy Boen dan Rekan, 2019, *Syarat-syarat Minimum Bangunan papan kayu tahan Gempa dengan Perkuatan Kayu*.